

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab IV, selanjutnya akan disimpulkan bahwa belajar kelompok peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Nurul 'Ilmi Bategede Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2015/2016 adalah cukup baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 45,94 yang termasuk dalam interval 44-50. Kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Nurul 'Ilmi Bategede Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2015/2016 adalah baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 46,56 yang termasuk dalam interval 46-51.

Dari hasil uji hipotesis antara pengaruh belajar kelompok peserta didik terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran fiqih di MA Nurul 'Ilmi Bategede Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2015/2016 terdapat pengaruh. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,716 yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 1% = 0,424 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,329, sehingga ini benar-benar ada pengaruh. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 51,26%. Hal ini berarti menyatakan pengaruh belajar kelompok peserta didik terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran fiqih di MA Nurul 'Ilmi Bategede Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2015/2016 dengan nilai sebesar 51,26%, sedangkan sisanya $100\% - 51,26\% = 48,74\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Kepada kepala MA Nurul 'Ilmi Bategede Nalumsari Jepara, diharapkan dapat melakukan pembaharuan dalam menyusun program pembelajaran berdasarkan pemahaman peserta didik agar potensi siswa dapat

berkembang secara optimal dan dapat menghasilkan out put yang berkualitas.

2. Guru lebih menerapkan model pembelajaran berdasarkan pemahaman peserta didik saat proses terjadinya pembelajaran, supaya peserta didik lebih terlatih berpikirnya untuk bersikap kritis dan kreatif terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitarnya dengan berbagai pengalaman yang dimiliki. Misalnya proses pembelajaran dilakukan di luar kelas untuk mengamati lingkungan sekitarnya dan menguturakan pengalaman yang telah dialami.

